

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 07/Permentan/OT.140/1/2008
TANGGAL : 30 Januari 2008

PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL BENIH DAN BIBIT TERNAK
YANG AKAN DIKELUARKAN

I. BENIH

A. Semen Beku Sapi Bali

1) Persyaratan Umum

Semen beku sapi harus berasal dari pejantan unggul yang merupakan seleksi performans dan bebas penyakit menular khususnya penyakit reproduksi (mempunyai sertifikat kesehatan hewan).

2) Persyaratan khusus

- a. Kemasan straw : mini straw 0,25 cc
- b. Kandungan Spermatozoa : \pm 25 juta / straw
- c. Motilitas Progresif Post Thawing : \geq 50 %
- d. Penyimpanan : dalam container yang diisi Liquid Nitrogen (LN2)
Merendam straw secara penuh

B. Semen Beku Kambing Peranakan Ettawah (PE)

1) Persyaratan Umum

Semen beku sapi harus berasal dari pejantan unggul yang merupakan seleksi performans dan bebas penyakit menular khususnya penyakit reproduksi (mempunyai sertifikat kesehatan hewan)

2) Persyaratan khusus

- a. Kemasan straw : mini straw 0,25 cc
- b. Kandungan Spermatozoa : mini straw \pm 25 juta
- c. Motilitas Progresif Post Thawing : \geq 40 %
- d. Penyimpanan : dalam container yang diisi Liquid Nitrogen (LN2)
Merendam straw secara penuh

II. BIBIT TERNAK

A. SAPI

- 1) Bibit harus sehat dan bebas dari segala cacat fisik seperti cacat mata (kebutaan), tanduk patah, pincang, lumpuh, kaki dan kuku abnormal, serta tidak terdapat kelainan tulang punggung atau cacat tubuh lainnya.
- 2) Semua bibit betina harus bebas dari cacat alat reproduksi, abnormal ambing, serta tidak menunjukkan gejala kemandulan.
- 3) Bibit pejantan harus siap sebagai pejantan serta tidak menderita cacat pada alat kelaminnya.
- 4) Persyaratan khusus yang harus dipenuhi:

No.	Sifat Kualitatif	Sifat Kuantitatif
1a	<p>Sapi Bali</p> <p>Warna :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Betina : warna bulu merah, lutut kebawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, garis belut pada punggung, ujung ekor hitam; Tanduk pendek dan kecil; Bentuk kepala panjang dan sempit serta leher ramping. - Jantan : warna bulu hitam, lutut ke bawah berwarna putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam. <p>Tanduk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Betina : tanduk pendek dan kecil; bentuk kepala panjang, halus dan sempit, leher ramping. - Jantan : tanduk tumbuh baik dan berwarna hitam. <p>Bentuk badan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Betina : pendek kecil - Jantan : bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat. 	<p>Tinggi gumba :</p> <p>a. Betina :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 105 cm Kelas II minimal : 97 cm Kelas III minimal : 94 cm <p>b. Jantan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 119 cm Kelas II minimal : 111 cm Kelas III minimal : 108 cm <p>Panjang Badan</p> <p>a. Betina :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 104 cm Kelas II minimal : 93 cm Kelas III minimal : 89 cm <p>b. Jantan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 121 cm Kelas II minimal : 110 cm Kelas III minimal : 106 cm <p>Umur :</p> <p>a. Betina : 18 sampai 24 bulan</p> <p>b. Jantan : 24 sampai 36 bulan</p>
1b	<p>Sapi Peranakan Ongole (PO)</p> <p>Warna :</p> <p>Bulu putih, abu-abu, kipas ekor (bulu cambuk ekor) dan bulu sekitar mata berwarna hitam.</p> <p>Tanduk :</p> <p>Pendek, pada yang betina lebih pendek dari pada yang jantan.</p> <p>Bentuk Badan :</p> <p>Badan besar, gelambir longgar bergantung, punuk besar dan leher pendek.</p>	<p>Tinggi Gumba</p> <p>a. Betina :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 116 cm Kelas II minimal : 113 cm Kelas III minimal : 111 cm <p>b. Jantan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 127 cm Kelas II minimal : 125 cm Kelas III minimal : 124 cm <p>Panjang Badan</p> <p>c. Betina :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 124 cm Kelas II minimal : 117 cm Kelas III minimal : 115 cm <p>d. Jantan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 139 cm Kelas II minimal : 133 cm Kelas III minimal : 130 cm <p>Umur :</p> <p>a. Betina : 18 sampai 24 bulan</p> <p>b. Jantan : 24 sampai 36 bulan</p>
1c.	<p>Sapi Madura</p> <p>Warna :</p> <p>Merah bata atau merah coklat campur putih dengan batas tidak jelas pada bagian pantat.</p> <p>Tanduk :</p> <p>Kecil pendek mengarah ke sebelah luar.</p>	<p>Tinggi Gumba</p> <p>a. Betina :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelas I minimal : 108 cm Kelas II minimal : 105 cm Kelas III minimal : 102 cm <p>b. Jantan :</p>

	Gumba pada betina tidak jelas, pada jantan berkembang baik.	Kelas I minimal : 121 cm Kelas II minimal : 110 cm Kelas III minimal : 105 cm Umur : c. Betina : 18 sampai 24 bulan d. Jantan : 24 sampai 36 bulan (minimal ganti gigi 1 ps, maksimal ganti gigi 2 ps).
--	---	--

B. KERBAU

- 1) Kerbau bibit harus sehat dan harus bebas dari segala cacat fisik seperti : cacat mata (kebutaan), tanduk patah, pincang, lumpuh, kaki dan kuku abnormal serta tidak terdapat kelainan tulang punggung atau cacat tubuh lainnya
- 2) Semua kerbau bibit betina harus bebas dari cacat alat reproduksi, abnormal ambing serta tidak menunjukkan gejala kemandulan.
- 3) Kerbau bibit jantan harus siap jadi pejantan serta tidak menderita cacat pada alat kelaminnya.
- 4) persyaratan teknis yang harus dipenuhi untuk masing-masing rumpun kerbau yaitu sebagai berikut :

Kerbau Lumpur

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - kulit berwarna abu-abu, hitam, bulu berwarna abu-abu sampai hitam; - tanduk mengarah ke belakang horizontal, bentuk bulan panjang dengan bagian ujung yang meruncing serta membentuk setengah lingkaran; - kondisi badan baik, bagian belakang penuh dengan otot yang berkembang; - leher kompak dan kuat serta mempunyai proporsi yang sebanding dengan badan dan kepala; - ambing berkembang dan simetris. 	Betina: Umur 18-36 bulan Tinggi gumba minimal 105 cm Jantan: Umur 30-40 bulan Tinggi gumba minimal 110 cm

C. KAMBING DAN DOMBA

- 1) kambing dan domba harus sehat dan bebas dari segala cacat fisik seperti cacat mata (kebutaan), tanduk patah, pincang, lumpuh, kaki dan kuku abnormal, serta tidak terdapat kelainan tulang punggung atau cacat tubuh lainnya;
- 2) semua kambing dan domba betina harus bebas dari cacat alat reproduksi, abnormal ambing serta tidak menunjukkan gejala kemandulan;
- 3) kambing dan domba jantan harus siap sebagai pejantan serta tidak menderita cacat pada alat kelaminnya.
- 4) Persyaratan teknis yang harus dipenuhi untuk masing-masing rumpun ternak adalah sebagai berikut:

C.1. Kambing Peranakan Ettawah

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna bulu belang hitam, putih, merah, coklat, dan kadang-kadang putih; - Tanduk kecil; - Muka cembung, daun telinga panjang dan terkulai ke bawah, bergelambir yang cukup besar; - Daerah belakang paha, ekor dan dagu berbulu panjang. 	Betina umur 8-12 bulan Tinggi badan minimal 55 cm Berat badan minimal 15 kg Jantan umur 12-18 bulan Tinggi badan minimal 65 cm Berat badan minimal 20 kg

C.2. Kambing Kacang

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna bulu bervariasi dari putih campur hitam, coklat atau hitam sama sekali; - Tanduk mengarah ke belakang dan membengkok keluar; - Hidung lurus, leher pendek, telinga pendek berdiri tegak ke depan, kepala kecil dan ringan. 	Betina umur 8-12 bulan Tinggi badan minimal 46 cm Berat badan minimal 12 kg Jantan umur 12-18 bulan Tinggi badan minimal 50 cm Berat badan minimal 15 kg.

C.3. Kambing Saanen Lokal

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna belang-belang hitam putih atau merah atau coklat putih; - Tidak bertanduk/bertanduk kecil; - Kepala ringan, leher panjang dan halus, dahi lebar, telinga pendek dan mengarah ke samping; - Kuku lurus dan kuat; - Tubuh panjang, dada lebar dan dalam, ambing dan puting susu besar dan lunak. 	Betina umur 8-12 bulan Berat badan minimal 40 kg Jantan umur 12-18 bulan Berat badan minimal 40 kg

C.4. Domba Garut

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna bulu putih, hitam atau putih dan hitam; - Betina tidak bertanduk; - Jantan bertanduk melingkar besar dan berukuran besar, pangkal tanduk kanan dan kiri hampir bersatu; - Tubuh lebar, besar dan kekar, kaki kokoh, daun telinga sedang, terletak dibelakang tanduk; - Telinga rumpun seperti daun, hiris bulu halus dan panjang. 	Betina umur 8-12 bulan Tinggi badan minimal 62 cm Berat badan minimal 30 kg Jantan umur 12-18 bulan Tinggi badan minimal 75 cm Berat badan minimal 60 kg

C.5. Domba Ekor Gemuk

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna bulu putih dan kasar, tidak bertanduk; - Ekor besar lebar dan panjang. 	Betina umur 8-12 bulan Tinggi badan minimal 52 cm Berat badan minimal 25 kg Jantan umur 12-18 bulan Tinggi badan minimal 60 cm Berat badan minimal 60 kg

C.6. Domba Lokal

Kualitatif	Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> - Warna bulu bermacam-macam; - Betina tidak bertanduk, jantan bertanduk kecil tidak melingkar; - Bentuk badan kecil 	Betina umur 8-12 bulan Tinggi badan minimal 40 cm Berat badan minimal 10 kg Jantan umur 12-18 bulan Tinggi badan minimal 45 kg Berat badan minimal 15 kg

D. AYAM RAS TIPE PEDAGING (FS DOC) SNI 01-4868.1-2005

- 1) Berasal dari pembibitan ayam ras bibit induk tipe pedaging yang sesuai dengan persyaratan teknis usaha peternakan.
- 2) Bebas dari penyakit hewan menular dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku tentang pencegahan penyakit/kesehatan hewan.

- 3) Keterangan tentang asal bibit ayam (certificate of origin) dan kesehatan hewan (certificate of health) dinyatakan dengan surat keterangan petugas (dokter hewan) yang berwenang.
- 4) Persyaratan teknis yang harus dipenuhi yaitu :
 - Bobot kuri per ekor minimal 37 gram
 - Kondisi fisik sehat, kaki normal, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering serta pusar tertutup.
 - Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur/strain dan kondisi bulu kering
 - Jaminan kematian kuri maksimal 2 %.

E. AYAM RAS TIPE PETELUR (FS DOC) SNI 01-4868.2-2005

- 1) Berasal dari pembibitan ayam ras bibit induk tipe petelur yang sesuai dengan persyaratan teknis usaha peternakan.
- 2) Bebas dari penyakit hewan menular dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku tentang pencegahan penyakit/kesehatan hewan.
- 3) Bibit niaga ayam ras tipe petelur harus sudah divaksin merek atau penyakit lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Keterangan tentang asal bibit ayam (certificate of origin) dan kesehatan hewan (certificate of health) dinyatakan dengan surat keterangan petugas (dokter hewan) yang berwenang.
- 5) Persyaratan teknis yang harus dipenuhi yaitu :
 - Bobot kuri per ekor minimal 33 gram
 - Kondisi fisik sehat, kaki normal, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering serta pusar tertutup.
 - Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur/strain dan kondisi bulu kering
 - Jaminan kematian kuri maksimal 2 %.

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO